

Sosialisasi Parenting Untuk Mengoptimalkan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Dengan Cinta Dan Disiplin

**Shilfa Sukma Salsabila¹, Annisa Bondhowati Putri², Muhamad Ikhsan Fitrah³,
Dila Mustika Sari⁴, Indah Sri Mulyani⁵, Armelia Diva Yani⁶, Winda Sherly Utami⁷**

*^{1,2,3,4,5,6,7} Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Ilmu
Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia*

Corresponding Author

Nama Penulis: Shilfa Sukma Salsabila

E-mail: shilfasukmasalsabila@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Sosialisasi Parenting tentang Mendidik Anak dengan Cinta Dan Disiplin bertujuan untuk mengenalkan dan membangun cara pandang positif untuk membesarkan anak-anak yang bahagia, bertanggung jawab, dan berkarakter baik dengan penuh kasih sayang. Pendidikan parenting yang benar bagi masyarakat. Sehingga, peserta sosialisasi diharapkan dapat mempraktekkan materi yang di sosialisasikan terhadap anaknya dalam kehidupan sehari-hari, agar anak tidak menjadi egois, keras kepala, atau mengganggu orang tua nya. Mengajari anak dengan kasih sayang akan membantu anak kita sukses karena hatinya sehat. Hal ini dapat meningkatkan perkembangan otak dan daya ingat sehingga akan muncul ikatan kasih sayang yang kuat antara orang tua dan anak. Pelaksanaan sosialisasi ini dilaksanakan dengan metode pengabdian pengabdian kepada masyarakat (PKM). Hasil dari kegiatan tersebut peserta memperoleh pengetahuan dan informasi baru tentang bagaimana cara mendidik anak dengan cinta dan disiplin.

Kata kunci - Parenting, Optimal, Cinta dan disiplin

Abstract

Parenting Socialization Activities on Educating Children with Love and Discipline aims to introduce and build a positive perspective to raise happy, responsible, and well-characterized children with full affection. Correct parenting education for the community. Thus, socialization participants are expected to be able to practice the material that is socialized to their children in everyday life, so that children do not become selfish, stubborn, or disturb their parents. Teaching children with affection will help our children succeed because their hearts are healthy. This can improve brain development and memory so that a strong bond of affection will emerge between parents and children. The implementation of this socialization is carried out using the community service (PKM) method. The results of these activities participants gain new knowledge and information about how to educate children with love and discipline and socialization methods, by means of: Lectures/information giving. The results of these activities are that participants gain new knowledge and information about how to educate children with love and discipline.

Keywords - Parenting, Optimal, Love and discipline

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini menjadi fondasi penting dalam membentuk karakter anak, khususnya dalam penerapan disiplin yang didasarkan pada cinta dan penghargaan. Tantangan dalam mendidik anak seringkali berkaitan dengan pola asuh yang tidak seimbang antara penerapan disiplin ketat dan kurangnya pendekatan kasih sayang. Pola asuh otoriter yang menekankan hukuman cenderung menghambat perkembangan psikologis anak, sedangkan pola permisif tanpa batasan membuat anak kurang memiliki rasa tanggung jawab. Kondisi ini memerlukan pendekatan yang lebih efektif, yaitu kombinasi cinta dan disiplin positif dalam mendidik anak.

Gunartati & Kurniawan (2021) mengungkapkan bahwa disiplin positif yang diterapkan sejak usia dini berdampak signifikan terhadap pembentukan karakter dan kemandirian anak. Namun, masih banyak orang tua dan pendidik yang belum memahami bagaimana cara menyeimbangkan pemberian disiplin dan kasih sayang agar anak merasa dihargai tetapi tetap memiliki batasan yang jelas.

Selain itu, studi Latifah (2020) menyoroti pentingnya lingkungan keluarga yang harmonis sebagai faktor utama dalam membangun kedisiplinan anak. Lingkungan keluarga yang hanya berfokus pada hukuman tanpa memberikan pemahaman tentang konsekuensi justru dapat menciptakan ketakutan dan kurangnya kepercayaan diri pada anak.

Di sisi lain, pendidikan karakter melalui pendekatan cinta dan disiplin tidak hanya membentuk perilaku anak tetapi juga mendukung perkembangan emosional dan sosialnya. Arinalhaq & Eliza (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan reward dan punishment secara seimbang meningkatkan motivasi anak untuk mematuhi aturan sekaligus memahami konsekuensi dari tindakannya.

Dengan demikian, latar belakang masalah ini berangkat dari fenomena pola asuh yang tidak seimbang dan perlunya pendekatan disiplin positif berbasis cinta dalam lingkungan keluarga dan sekolah. Pendekatan ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam membentuk anak yang memiliki karakter disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki empati yang baik terhadap lingkungan sekitarnya.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan pada bulan November 2024 dengan peserta wali murid TK Islam Al- Moestafa Kecamatan Simpang Rimbo, Kota Jambi yang berjumlah sebanyak 20 orang. Penyampaian materi pada kegiatan pengabdian ini disampaikan langsung pada semua tim pengabdian. Adapun tahapan kegiatannya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.

Metode Pelaksanaan Pengabdian

a. Tahap Persiapan

Persiapan merupakan tahapan awal yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan sosialisasi pada wali murid. Pada tahap ini tim membagi melakukan pra-survey dan pengajuan perizinan untuk melaksanakan sosialisasi. Disini tim membagi tugas untuk mencari materi dan mencetak spanduk tim juga melakukan pra survey dan pengajuan perizinan sekaligus sosialisasi dalam rangkaian kegiatan yang dilaksanakan pada wali murid di TK Al-Moestafa. Berlokasi di Kenali Besar, Kec. Kota Baru, Kota Jambi, serta penanda tangan surat kesediaan mengikuti kegiatan. Kemudian, tim menentukan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan sosialisasi tentang mendidik anak dengan cinta dan disiplin kepada wali murid. Selanjutnya, tim juga menyiapkan pertanyaan untuk melihat

pengetahuan dan pemahaman dari wali murid mengenai kegiatan yang akan dilakukan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tahapan kedua yang dilakukan. Tim melakukan pratinjau persiapan dan pelaksanaan kegiatan berkoordinir dengan para wali murid dan para guru TK Al-Moestafa di Kenali Besar, Kec. Kota Baru, Kota Jambi. Sebelum penyampaian materi, tim membagikan materi tentang sosialisasi dalam bentuk file power point. Selama pelaksanaan kegiatan semua tim menyampaikan materi dan dilanjutkan dengan pendampingan langsung kepada kepala sekolah dalam pelaksanaan sosialisasi. Pada bagian ini semua tim membantu selama kegiatan berlangsung. Kemudian pendampingan untuk mengoptimalkan peran orang tua dalam mendidik anak dengan cinta dan disiplin, dimana tim yang mendampingi sudah memiliki pengetahuan tentang materi yang disampaikan.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi merupakan tahapan terakhir yang dilakukan. Tahapan evaluasi dilakukan guna melihat sejauh mana kemampuan wali murid mengenai materi yang disampaikan oleh tim. Selanjutnya, tim menanyakan pemahaman wali murid dengan materi yang disampaikan. Harapannya wali murid dapat menerapkan isi materi yang disampaikan yang nantinya akan bermanfaat dalam optimalisasi perkembangan anaknya dalam kehidupansehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengenai mendidik anak dengan cinta dan disiplin untuk menambah wawasan orang tua tentang Pentingnya kasih sayang pada anak untuk membangun rasa percaya diri, kenyamanan dan pendekatan yang seimbang agar anak merasa dihargai sekaligus belajar tanggung jawab. Selanjutnya, tim menyampaikan materi kepada wali murid dalam kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Harapannya untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada orang tua dalam menerapkan pendekatan yang seimbang antara kasih sayang dan disiplin.

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan dilakukan pada bulan Oktober 2024 di minggu terakhir. Pada tahap persiapan ini, tim Pada tahap ini tim membagi melakukan pra-survey dengan melakukan identifikasi masalah dan pengajuan perizinan untuk melaksanakan sosialisasi bersama wali murid dan guru di TK Al-Moestafa di Kenali Besar, Kec. Kota Baru, Kota Jambi.

Berdasarkan sosialisasi diidentifikasi beberapa masalah parenting untuk anak usia dini yaitu, perlu adanya keseimbangan dalam mendidik anak dengan cinta dan disiplin. Tim memberikan penguatan kepada orang tua tentang keseimbangan dalam mendidik anak dengan cinta dan disiplin, melalui penyampaian materi tentang perlu adanya konsistensi dalam mendidik anak karena memberikan batasan atau aturan kepada anak dapat menciptakan karakter anak yang disiplin. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini orang tua dapat menambah pengetahuan dan kemampuan dalam parenting.

b. Tahap Pelaksanaan



Gambar 2.
kegiatan pelaksanaan sosialisasi

Pada tahap ini tim melakukan kegiatan sosialisasi di TK Al-Moestafa dengan tema mendidik anak dengan cinta dan disiplin. Pada kegiatan peserta yang hadir di dalam kegiatan sosialisasi ini berjumlah 20 orang. Sebelum memulai acara inti penyampaian kata sambutan dari kepala sekolah ibu Rezki Ayu Sadhi, M.Pd., dan penyampaian kata sambutan tim yang diwakilkan oleh saudari Annisa Bondhowati. Disini MC mengajak para wali murid untuk melakukan *ice breaking*. Pada kegiatan saat kegiatan *ice breaking* wali murid sangat bersemangat sehingga terdapat beberapa wali murid yang menang maupun kalah. Kemudian, tim memberikan hadiah kepada wali murid yang memenangkan *ice breking*.

Pada kegiatan penyampaian materi dibagi oleh beberapa anggota tim. Materi pertama tentang mengapa cinta dan disiplin adalah kunci dalam mendidik anak. Materi kedua, disampaikan oleh saudari Indah Sri Mulyani yaitu dampak kasih sayang tanpa disiplin. Materi ketiga, disampaikan oleh saudari Shilfa Sukma Salsabila yaitu tips mendidik anak dengan cinta dan disiplin. Materi keempat, disampaikan oleh saudara Muhamad Ikhsan Fitrah yaitu prinsip dasar mendidik dengan cinta dan disiplin. Materi terakhir disampaikan oleh saudari Armelia Diva Yani yaitu cara menerapkan cinta dan disiplin.

Setelah penyampaian materi tim membuka sesi tanya jawab dan mendapatkan beberapa pertanyaan. Pertanyaan pertama yaitu, tentang bagaimana memberikan pemahaman kepada keluarga besar tentang aturan yang telah ditetapkan orang tua dalam mendidik anak. Peran orang tua adalah peran Utama dalam mendidik anak dalam keluarga bukanlah peran orang lain, dalam mendidik anak harus melibatkan keluarga inti (ibu, ayah, dan anak). anak akan membentuk karakter yang berbeda Ketika dikeluarga inti dan keluarga besar. anak yang dididik oleh keluarga inti akan memiliki perilaku yang dominan dibandingkan di lingkungan keluarga besar anak cenderung menunjukkan perilaku manja sehingga menarik perhatian orang lain.

Kemudian, pertanyaan kedua yaitu tentang perbedaan antara lembut dengan pelan sebagai guru kita dapat mengartikan bahwasanya lembut dalam konteks PAUD merujuk pada pendekatan yang penuh kasih sayang, perhatian, dan empati dalam berinteraksi dengan anak-anak. Lembut lebih bersifat kualitatif, artinya mencerminkan sikap atau cara yang halus, baik dalam berbicara, bertindak, maupun bersikap. Contoh Penerapan, Guru berbicara dengan suara lembut, tidak keras atau kasar. Nada ini memberikan rasa aman bagi anak-anak, terutama anak yang pemalu, sensitif, atau baru pertama kali memasuki lingkungan sekolah.

c. Tahap Evaluasi

Pada evaluasi tim menanyakan kepada wali murid tentang apakah materi yang telah disampaikan oleh tim dapat diterima dan menambah wawasan wali murid dalam mendidik anak dengan cinta dan disiplin. Peningkatan Pemahaman wali murid tentang memahami pentingnya pola asuh berbasis cinta dan disiplin serta manfaatnya bagi perkembangan anak, Strategi Praktis yaitu wali murid mendapatkan langkah-langkah praktis untuk menerapkan pola asuh, seperti komunikasi efektif dan disiplin tanpa kekerasan, Materi Pendukung yaitu wali murid menerima panduan singkat yang berisi tips dan langkah-langkah pola asuh cinta dan disiplin, dan Kesadaran akan Peran Orang Tua dalam memahami peran mereka sebagai teladan dalam membentuk karakter anak.

Namun orang tua cukup banyak yang salah dalam menerapkan “bahasa cinta”-nya. Karena adanya keterbatasan pengetahuan tentang ilmu mendidik anak, maka metode yang digunakan pun seadanya, bahkan terkesan salah kaprah, sehingga hasilnya juga jauh dari harapan, atau bahkan bertolak belakang dari tujuan semula. Mengajarkan disiplin pada anak sejak usia dini adalah salah satu fondasi penting dalam membentuk pribadi yang bertanggung jawab, mandiri, dan menghormati aturan. Disiplin tidak hanya berarti memberlakukan aturan dan hukuman, tetapi juga melibatkan pembelajaran tentang tanggung jawab, kontrol diri, dan menghargai orang lain.

Sebagai orang tua, memberikan kasih sayang kepada anak adalah hal yang alami dan wajar. Namun, kasih sayang saja tidak cukup untuk membentuk karakter anak yang baik. Disiplin juga diperlukan agar anak dapat memahami batasan dan tahu bagaimana bersikap yang tepat di berbagai situasi. Oleh karena itu, menjaga keseimbangan antara kasih sayang dan disiplin dalam pola asuh sangat penting bagi perkembangan anak.

Kasih sayang yang berlebihan tanpa disiplin dapat membuat anak menjadi manja, kurang mandiri, dan cenderung sulit menerima kritik. Sementara itu, disiplin yang berlebihan tanpa kasih sayang dapat membuat anak merasa terisolasi dan tidak nyaman dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, sebagai orang tua, kita harus dapat menemukan keseimbangan yang tepat antara kedua hal tersebut.

KESIMPULAN

Mendidik anak dengan cinta dan disiplin adalah sebuah perjalanan yang penuh tantangan, namun juga penuh makna. Dengan memahami prinsip-prinsip dasar dan menerapkan pendekatan yang tepat, orang tua dapat membantu anak tumbuh menjadi pribadi yang bahagia, bertanggung jawab, dan berkarakter baik. Menjaga keseimbangan antara memberikan kasih sayang dan memberlakukan disiplin secara konsisten, serta menjadi teladan yang baik bagi anak, merupakan kunci utama dalam mendidik anak dengan pendekatan yang positif. Dengan memberikan perhatian, pujian, koreksi yang lembut, dan melibatkan anak dalam tanggung jawab sehari-hari, orang tua dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak secara holistik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada pihak sekolah TK -Moestafa Kota Jambi yang telah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Sosialisasi Paranthing. Dan, kami ucapkan Terimakasih kepada para guru, staf, dan para wali murid yang telah berpartisipasi untuk mendukung acara sosialisasi yang kami lakukan

DAFTAR PUSTAKA

- Arinalhaq, R., & Eliza, D. (2022). Dampak Pemberian Reward and Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*. Vol 6(1) 215-217
- Gunartati, G., & Kurniawan, D. (2021). Implementasi Disiplin Positif Anak Usia Dini Oleh Pendidik. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*, vol 6(1) 34-43

- Latifah, S. (2020). Pembentukan Karakter Anak Melalui Pendidikan Positif Berbasis Lingkungan Keluarga. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 7(1) 20-22
- Martsiswati, E., & Suryono, Y. (2014). Peran orang tua dan pendidik dalam menerapkan perilaku disiplin terhadap anak usia dini. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 1(2), 187-198.
- Widianto, E. (2015). Peran orangtua dalam meningkatkan pendidikan karakter anak usia dini dalam keluarga. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2(1), 31-39.